

**TARI IPI LETE DALAM UPACARA  
PANEN PADI DI DESA MAKIR  
KECAMATAN LAMAKNEN  
KABUPATEN BELU-NTT**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Marisa De Quarta Sarin Mau**  
NIM 171341121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**TARI IPI LETE DALAM UPACARA  
PANEN PADI DI DESA MAKIR  
KECAMATAN LAMAKNEN  
KABUPATEN BELU-NTT**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



**oleh**

**Marisa De Quarta Sarin Mau**  
NIM 171341121

**Kepada**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

# PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

## TARI IPI LETE DALAM UPACARA PANEN PADIDI DESA MAKIR KECAMATAN LAMAKNEN KABUPATEN BELU-NTT


Yang disusun oleh

**Marisa De Quarta Sarin Mau**  
171341121

Telah disetujui diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 6 Desember 2021

Pembimbing



**I Nyoman Putra Adnyana, S. Kar., M. Hum**  
NIP. 195703281983031003

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

## TARI IPI LETE DALAM UPACARA PANEN PADI DI DESA MAKIR KECAMATAN LAMAKNEN KABUPATEN BELU-NTT

Yang disusun oleh

**Marisa De Quarta Sarin Mau**  
NIM 171341121

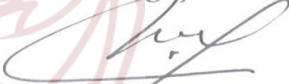
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 6 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji,


Ketua Penguji

  
Dwi Wahyudiarto, S. Kar., M. Hum  
NIP. 196102021983031004

Penguji Utama

  
Dwiyaasmono, S. Kar., M. Sn  
NIP. 196207261988031001

Pembimbing

  
I Nyoman Putra Adnyana, S. Kar., M. Hum  
NIP. 195703281983031003

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 6 Desember 2021  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
  
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn  
NIP. 196509141990111001



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Apa pun yang saya miliki, di mana pun saya berada  
Saya dapat melewati apapun di dalam Dia  
yang menjadikan saya,  
Siapa saya.

Filipi 4:13

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria karena atas izin dan karunia-Mu skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan
2. Kedua orang tua Bapak Yosef Sarin Mau dan almahumah Ibu Edeltrudis Bui Mau
3. Keenam saudara tersayang Kakak Elfridus A Sarin Mau, Kakak Gregorius D Sarin Mau, Kakak Alessandro Sarin Mau, Adik Gilberto Sarin Mau, Adik Safira L Sarin Mau, dan Adik Giovanni Sarin Mau.
4. Kakek dan Nenek tercinta; Kakek Benyamin Meak dan Nenek Maria Leti Asa, telah menjadi orang tua kedua, mendampingi dan dengan doa serta dukungan yang tiada henti-hentinya.
5. Seluruh keluarga besar Om Romo Lucius Tae Mau, Om Romo Melkior Meak, bapak Fidelis Mali dan Mama Monica Vin Meak yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Marisa De Quarta Sarin Mau

Nim : 171341121

Tempat, Tgl. Lahir : Tahon, 27 April 1999

Alamat Rumah : Haliwen, RT/RW 001/001, Ds. Kabuna, Kec.  
Kakuluk Mesak, Kab. Belu Prov. Nusa Tenggara  
Timur

Program Studi : S-1 Tari

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul “Tari Ipi Lete dalam Upacara Panen Padi di Desa Makir Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu-NTT” adalah benar-benar hasil karya ciptaan sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 6 Desember 2021



Peneliti,

Marisa De Quarta Sarin Mau

## ABSTRACT

*Ipi Lete Dance at the Rice Harvest Ceremony in Makir Village, Lamaknen District, Belu Regency, East Nusa Tenggara. (Marisa De Quarta Sarin Mau, 2021) Undergraduate Thesis, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts (ISI) Surakarta.*

*Ipi Lete dance as an expression of gratitude to God Almighty, Ancestors and Nature for the harvest obtained, also as a form of joy for the people of Makir Village in obtaining abundant harvests and being danced en masse. This thesis aims to describe and analyze two problems related to the form and function of the Ipi Lete dance in the rice harvest ceremony, including (1) how to form the Ipi Lete dance in the rice harvest ceremony in Makir Village, Lamaknen District, Belu Regency, East Nusa Tenggara, (2) what is the function of the Ipi Lete dance in the rice harvest ceremony in Makir Village, Lamaknen District, Belu Regency, East Nusa Tenggara.*

*Research using Soerdarsono's form theory includes dancers, movement, accompaniment, clothing, props, floor patterns, and performance venues. The theory of the function of the Ipi Lete dance at the rice harvest ceremony using the theory of Anthony Shay in the means of the ceremony described the dance as a reflection and validation of social organization, dance as a tool for religious ceremonies and secular activities, dance as a creative activity, dance as an expression of freedom of taste, dance as an expression of beauty or the activity of beauty itself and dance as a reflection of the pattern of the economy or economic activity. The research method used in this thesis is a qualitative method in an effort to find information accurate with an ethnochoreological approach. Qualitative technique used include observation, interviews and literature study.*

*The results show that the Ipi Lete dance form is a form of excitement for the people of Makir Village in obtaining abundant harvests and served in rice harvest ceremonies. Ipi Lete dance which has a function that affects people's lives. Among them are dance as a form of ritual activity or belief ritual, as an entertainment activity, as an activity of aesthetic value, and as a pattern of economic activity.*

**Keywords: *Ipi Lete, Form, and Function***

## ABSTRAK

Tari Ipi Lete dalam Upacara Panen Padi di Desa Makir, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. (Marisa De Quarta Sarin Mau, 2021) Skripsi S1, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Tari Ipi Lete sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Leluhur dan Alam Atas hasil panen yang diperoleh, juga sebagai bentuk luapan kegembiraan masyarakat Desa Makir dalam memperoleh hasil panen yang melimpah dan ditarikan secara masal. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dua permasalahan yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi tari Ipi Lete dalam upacara panen padi, meliputi (1) bagaimana bentuk tari Ipi Lete dalam upacara panen padi di Desa Makir, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, (2) bagaimana fungsi tari Ipi Lete dalam upacara panen padi di Desa Makir, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian menggunakan Teori bentuk dari Soerdarsono diantaranya penari, gerak, iringan, busana, properti, pola lantai, dan tempat pertunjukan. Teori fungsi tari Ipi Lete pada upacara panen padi menggunakan teori Anthony Shay dalam sarana upacara diuraikan tari sebagai refleksi dan validasi organisasi sosial, tari sebagai alat untuk upacara keagamaan dan aktivitas sekuler, tari sebagai aktivitas kreatif, tari sebagai ungkapan kebebasan rasa, tari sebagai ungkapan keindahan atau aktivitas keindahan itu sendiri dan tari sebagai refleksi dari pola perekonomian atau aktivitas ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan skripsi ini adalah metode kualitatif dalam upaya mencari informasi yang akurat dengan pendekatan Etnokoreologi. Teknik kualitatif yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tari Ipi Lete merupakan bentuk luapan kegembiraan masyarakat Desa Makir dalam memperoleh hasil panen yang melimpah dan disajikan dalam upacara panen padi. Tari Ipi Lete yang mempunyai fungsi yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Diantaranya tari sebagai bentuk aktivitas ritus atau ritual kepercayaan, sebagai aktivitas hiburan, sebagai aktivitas nilai estetik, dan sebagai pola kegiatan ekonomi.



**Kata Kunci: Ipi Lete, Bentuk, dan Fungsi**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan atas segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tari Ipi Lete Dalam Upacara Panen Padi di Desa Makir Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu.” Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang Strata 1 Program Studi Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi bisa diatasi berkat bimbingan, bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Benyamin Meak, bapak Fidelis Mali, dan Bapak Vinsen Bere Mor selaku narasumber yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis dengan tulus dan ikhlas sehingga penelitian ini dapat selesai dengan yang direncanakan.

Bapak I Nyoman Putra Adnyana, S. Kar., M. Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan, masukan dan perbaikan sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Bapak Dwi Wahyudiarto, S. Kar., M. Hum, selaku Ketua Penguji dan Bapak Dwiyasmono, S. Kar., M. Sn, selaku Penguji Utama pada ujian pendadaran skripsi.

Bapak, almarhumah Mama dan sanak saudara yang selalu memberikan do’a restu dan cinta kasih yang tulus serta memberikan dukungan moril kepada penulis.

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, atas pembelajaran dan kemudahan selama masa perkuliahan.

Segenap bapak dan ibu dosen Jurusan Tari ISI Surakarta atas jerih payah, kerja keras dan kesabaran dalam mendidik dan membimbing selama proses perkuliahan berlangsung.

Staf Perpustakaan Jurusan Tari dan Staf Perpustakaan Pusat ISI Surakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan studi pustaka.

Teman-teman seperjuangan di tanah rantau Didiana Meak, Felitchiani S. Tolan, Ferdinandus, Laura Anjelita, Lia Sukma, Matheus A. Mola, Moh Vicky Bayunugroho, Walburga M. Koy, Wihemina P. Bere Mau, yang telah berjuang dan melalui suka duka bersama di tanah rantau Surakarta tercinta.

Teman-teman seperjuanganku angkatan 2017 yang selama ini telah memberikan dorongan semangat. Berkat ketulusan dan do'a dari kalian dapat memberikan motivasi yang baik untuk penulis. Kelancaran dan kemudahan yang dicapai penulis merupakan wujud dari semangat dan dorongan kalian.

Semoga seluruh dukungan, bimbingan, bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan tulisan ini. Harapan penulis, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya bidang seni tari.

Surakarta, 6 Desember 2021

Marisa De Quarta Sarin Mau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	10
1. Pengumpulan Data	10
2. Tahap Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA MAKIR</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Geografis	15
B. Penduduk	17
C. Pendidikan	17
D. Mata Pencarian	18
E. Bahasa	21
F. Agama dan Kepercayaan	22
G. Kehidupan Sosial Budaya	23
H. Potensi Kesenian	36
1. tebe Rai	37
2. Tei	38
3. Ipi Lete	39
4. Maga Lea	30
<b>BAB III TARI IPI LETE DALAM UPACARA PANEN PADI DI DESA MAKIR</b>	<b>41</b>
A. Struktur Tari	42
B. Penari	44
C. Gerak	45
D. Iringan	49

E. Pola Lantai	55
F. Busana	56
G. Properti	60
H. Waktu dan Tempat Pertunjukan	61
<b>BAB IV FUNGSI TARI IPI LETE DALAM UPACARA PANEN PADI DI DESA MAKIR KABUPATEN BELU</b>	<b>63</b>
A. Tari Sebagai Refleksi dan Validasi Sosial	65
B. Tari sebagai Alat untuk Upacara Keagamaan dan Aktivitas Sekuler	66
C. Tari Sebagai Aktivitas Kreatif	67
D. Tari Sebagai Ungkapan Kebebasan Rasa	68
E. Tari Sebagai Keindahan atau Aktivitas Keindahan itu Sendiri	69
F. Tari Sebagai Refleksi dari Pola Perekonomian atau Aktivitas Ekonomi.	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>76</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>78</b>
<b>DISKOGRAFI</b>	<b>78</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>81</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kepala babi sebagai bahan persembahan dalam upacara Panen padi	33
Gambar 2. Padi sebagai bahan persembahan dalam upacara Panen padi	33
Gambar 3. Pinang sebagai bahan persembahan dalam upacara panen padi	34
Gambar 4. Pola melingkar dalam tari Ipi Lete ketika mengelilingi Tiang agung	36
Gambar 5. Gerakkan kaki maju (tampak depan) sambil bergandengan tangan pada pertunjukan tari Ipi Lete	47
Gambar 6. Gerakkan kaki maju mundur pada penari pria (tampak belakang) sambil bergandengan tangan Pada pertunjukan tari Ipi Lete	47
Gambar 7. Foto penari pria saling bergandengan tangan antara Satu penari dengan penari lainnya sebagai bentuk Kebersamaan. Posisi tangan penari pria berada didepan perut	48
Gambar 8. Cara berpengangan tangan pada penari wanita Pada pertunjukan tari Ipi Lete	48
Gambar 9. Busana penari wanita (tampak belakang). Dalam foto ini terlihat kain tenun atau Tais yang bermacam motif warna sehingga tidak seragam karena mereka membawa kain miliknya sendiri	57
Gambar 10. Foto cara memakai busana penari wanita dengan cara Dilibatkan dipinggang dan ujungnya diselip	58

Gambar 11. Busana pertunjukan tidak harus sama atau seragam karena masyarakat sudah memiliki kain adat yang disebut Tais dan dipakai dari rumah mereka masing-masing.	59
Gambar 12. Destar atau pengikat kepala yang dipakai Oleh penari pria	59
Gambar 13. Seorang penari memegang tangkai padi untuk Memberikan isyarat bagi penari lainnya untuk Menggantikan syair lagu dan juga untuk Membangkitkan suasana meriah dalam menari	60
Gambar 14. Tempat pertunjukan tari Ipi Lete	62
Gambar 15. Tempat pertunjukan dan Tiang Agung Atau <i>Nulal Bisubin</i> dalam tari Ipi Lete	62
Gambar 16. Peta Kabupaten Belu yang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste.	81
Gambar 17. Foto para pemilik lahan sawah Mempersiapkan sesaji	81
Gambar 18. Foto pemilik lahan sawah mempersiapkan Sesaji dalam <i>Taka Gol</i> (Tenasak)	82
Gambar 19. Foto para pemilik lahan sawah sedang mengumpulkan padi dan mengikat padi untuk diangkat ke pondok tempat penyimpanan padi.	82
Gambar 20. Foto para pemilik padi mengangkat padi untuk menyimpan padi ke pondok tempat penyimpanan padi.	83
Gambar 21. Foto padi yang sudah dikumpulkan oleh Pemilik lahan sawah	83
Gambar 22. Foto busana penari wanita dan pria pada tari Ipi Lete	84
Gambar 23. Foto jenis kain tenun yang di pakai oleh Penari wanita dalam pertunjukan tari Ipi Lete	85
Gambar 24. Foto jenis kain tenun yang di pakai oleh Penari pria dalam pertunjukan tari Ipi Lete	86

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1977/1978. *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Timur*. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Kupang.
- Bandem, I Made. 1996. *Etnologi Tari Bali*. Denpasar-Bali: PT Kanisius
- Bele, Antonius. 2011. *Nurani Orang Buna'*. Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wayana: Salatiga
- Fre, Sari Imma. 2016. Makna simbolik Tari Nimang Padi dalam Upacara Adat *Naek Dango* Masyarakat Dayak *Kanayant*. Jurnal Seni dan Desain, Ritme Vol 2 no 1 (Februari 2016)
- Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurnia Saik, Christine, Garibaldi Pipin, dan De Fretes Daniel. 2020. Kajian Musikologis Senandung Adat *Ipi Lete* di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Artkel jurnal hasil tugas akhir.
- Refisrul. 2015. *Mariak*: Tradisi Masa Panen Padi di Minangkabau. Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol 1 No 2 (November 2015).
- Regel, Hendra. 2019. Upacara Panen "Padi Baru/Bira Mahihawu" Masyarakat Suku Modole di Desa Bailengit Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara, (Studi Antropologi) Vol. 12 No 4 (Oktober-Desember 2019)
- Retnowati, Endang. 2017. Makna Budaya Tradisional Belu Bagi Multikulturalisme. Jurnal Penelitian Masyarakat dan Budaya, Vol 19 No 2. (2017)
- Ruslina, Iyus dan Amsar Togo. 1997. *Pengetahuan Tari*. Bangun Proyek Peningkatan Pengembangan Asti Bandung.

- Sanga Tolan, Felitciani Dwi Junitha. 2018. *Tari Tebe Lese Luan Dalam, Upacara Butuk Batar* di Desa Umanen, Kabupaten Malaka, NTT. Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sedyawati, Edi.1979. *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- \_\_\_\_\_.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_.1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Surya, Elisabeth. 2009. *Makna Simbolik dan Fungsi Tarian Caci di Kabupaten Manggarai-NTT*. Skripsi S-1 Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Un, Hildegardis. 2017. *Nilai-Nilai Makna Tarian Tebe di Nusa Tenggara Timur, Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka*. Jurnal.Vol. 01. (2017)
- Widiyatmika M.1974. *Bahasa –Bahasa di Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Biro Penelitian Undana.
- Z..M, Hidajat. 1976. *Masyarakat dan Budaya Suku-Suku Bangsa di Nusa Tenggara Timur*. Bandung: Tasirto.



## DAFTAR NARASUMBER

Alosius Loko, (53 Tahun). Tokoh masyarakat sebagai ketua suku Maligatal dan petani di Desa Makir.

Benyamin Meak, (75 Tahun). Sesepuh masyarakat, Desa Makir.

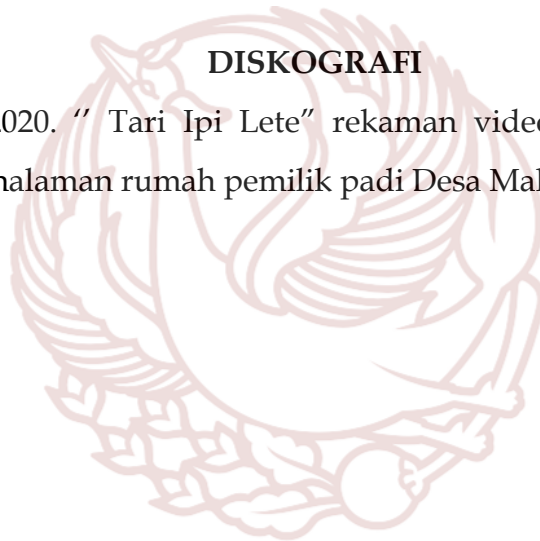
Fidelis Mali, (37 Tahun). Anggota masyarakat, Desa Makir.

Markus Mali (39 Tahun) salah satu anggota tari Ipi Lete

Vinsen Bere Mor, (45 Tahun). Ketua Adat, Desa Makir.

## DISKOGRAFI

Fidelis Mali. 2020. " Tari Ipi Lete" rekaman video pada saat upacara panen padi di halaman rumah pemilik padi Desa Makir.



## GLOSARIUM

<i>A</i>	: Makan
<i>A Gua</i>	: Pangan
<i>Arigal</i>	: Sosok manusia yang mempunyai kemampuan untuk menggandakan padi
<i>Bai' a</i>	: Makan nasi
<i>Bei Gua</i>	: Asal-usul Leluhur
<i>Belis</i>	: Mas kawin
<i>Bosok</i>	: Tempat upacara rumah suku
<i>Buna'</i>	: Nama suku
<i>Dato</i>	: Kepala dusun
<i>Dino</i>	: Air mata
<i>Diri hazaq</i>	: Geser kaki
<i>En heser</i>	: Orang meninggal
<i>En matas</i>	: Orang tua
<i>Helan</i>	: Sisa peninggalan
<i>Hukat</i>	: Angkat
<i>Hot esen</i>	: Tuhan
<i>Hopol</i>	: Angkat
<i>Ipi</i>	: Padi
<i>Ipi Ro'</i>	: Potong padi
<i>Intagible</i>	: Non fisik
<i>Kaba</i>	: pengolesan hasil kuyahan sirih pada dahi Seseorang
<i>Kabu</i>	: Pembawa berita/pesan
<i>Kapitan</i>	: Pengawas tanaman umur panjang
<i>Koi Loe</i>	: Nama Leluhur pembawa padi pertaman di Desa Makir dan Lamaksenu
<i>Kawen</i>	: Nyanyian untuk rakyat biasa yang sudah meninggal
<i>Lal Gomo</i>	: Iman Adat
<i>Lal Ho'on</i>	: Kenduri
<i>Lete</i>	: Injak
<i>Lotis</i>	: Jenis tenun ikat
<i>Maga Lea</i>	: Menari/ Nyanyian untuk Raja biasa yang sudah meninggal
<i>Makleat</i>	: Pengawas tanaman pertanian/tanaman umur Pendek
<i>Makoan</i>	: Iman Adat
<i>Mugen</i>	: Roh Leluhur
<i>Mon le gie</i>	: Pagi dan malam

<i>Molo ipos</i>	: Bekas kunyahan sirih
<i>Molo</i>	: Sirih
<i>Mot</i>	: Tempat upacara umum
<i>Na'i</i>	: Raja
<i>Nulal Pana Mone</i>	: Tiang agung
<i>Nyie moen</i>	: Sahabatku
<i>Pan muk gomo</i>	: Roh-roh penghuni langit dan bumi
<i>Piar</i>	: Percaya
<i>Pu</i>	: Pinang
<i>Sael gubul</i>	: Kepala babi
<i>Si</i>	: Daging
<i>Tais</i>	: Kain tenun
<i>Taka gol keke</i>	: Tenasak
<i>Teberai</i>	: Likurai
<i>Tete tiap Gua</i>	: Perang
<i>Tei</i>	: Menari
<i>Tei go</i>	: Pantun adat
<i>Tei golo</i>	: Tempat menari
<i>Tei Moal</i>	: Menari akan segera dimulai
<i>Tais futus</i>	: Jenis kain tenun ikat bersulam
<i>Tangible</i>	: Fisik
<i>Tais mone</i>	: Kain tenun pria
<i>Tais pana</i>	: Kain tenun wanita
<i>Tais Soru</i>	: Jenis kain tenun ikat biasa tanpa ikatan sulam
<i>Tue belis</i>	: Laru/ nira
<i>Ton</i>	: Perkawinan

## BIODATA PENULIS



Nama : Marisa De Quarta Sarin Mau  
Nim : 171341121  
Tempat, tanggal lahir : Tahon, 27 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Haliwen, RT/RW 001/001, Ds. Kabuna, Kec.  
Kakuluk Mesak, Kab. Belu Prov. Nusa  
Tenggara Timur  
Email : [mariisarinmau8008@gmail.com](mailto:mariisarinmau8008@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : SD Katolik Tahon (2005-2011)  
SMP Katolik Don Bosko Atambua (2011-2014)  
SMA Negeri 1 Atambua (2014-2017)  
Institut Seni Indonesia Surakarta (2017-2021)